

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menjadi lembaga baru pada tahun 2021 berdasarkan peraturan presiden No.78 Tahun 2021, Badan Riset dan Inovasi Nasional disingkat BRIN merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi, penyelenggaraan ketenaganukliran, dan penyelenggaraan keantariksaan yang terintegrasi. Berdasarkan regulasi tersebut, BRIN terbentuk melalui proses integrasi terhadap kementerian dan non kementerian, lembaga yang terintegrasi pada awal terbentuknya BRIN yaitu Kementerian Riset dan Teknologi BRIN, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Lembaga Antariksa dan Penerbangan (LAPAN), Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), serta Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Menurut Pace & Faules (2006) dalam perkembangannya setiap organisasi mengalami perubahan dan evolusi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai tujuan dari organisasi, sehingga dalam proses revolusi dan perubahan dalam suatu organisasi, keterlibatan setiap individu yang menjadi bagiannya yang sangat penting dan memiliki peran dalam kemajuan organisasi.

BRIN menjadi salah satu lembaga penelitian yang baru dibentuk 3 tahun lalu, perlu perubahan dan adaptasi yang harus dilakukan di dalamnya salah satunya adalah harus bisa bekerja dengan situasi dan kondisi penggabungan lembaga yang diproses secara cepat tanpa mengubah aktivitas pekerjaan yang telah direncanakan

sebelumnya oleh LAPAN, LIPI, BATAN, BPPT dan Kemenristek Brin. Arsip, aset, keuangan serta sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam proses pengintegrasian lembaga, baik yang dilebur atau digabung sehingga elemen-elemen ini menjadi bagian yang perlu dikelola untuk menunjang penyelenggaraan administrasi kegiatan di BRIN.

Pada pasal 12 Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional No. 1 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja BRIN, dalam hal menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BRIN merupakan tugas dari Sekretariat Utama (Sestama). Pembinaan dan koordinasi dan pelaksanaan komunikasi publik, urusan kerumahtanggaan dan ketatausahaan, kearsipan, keprotokolan, dan fasilitasi Dewan Pengarah merupakan tugas Biro Komunikasi Publik, Umum, dan Kesekretariatan. Koordinasi merupakan kegiatan menyatukan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen dan pekerjaan-pekerjaan para pegawai dalam mencapai tujuan organisasi (Enadarlita dan Nova, 2019).

Lembaga riset di Bandung menjadi salah satu kawasan yang terintegrasi ke dalam BRIN di antaranya LIPI dan BATAN. Di setiap kawasannya terdapat organisasi riset dan pusat riset. Sebagai lembaga pemerintahan yang di bawah naungan Presiden, BRIN tentunya memiliki kelompok yang menjadi penghubung antar perusahaan dan publik baik publik internal maupun eksternal yaitu Humas yang di bawah naungan Biro Komunikasi Publik, Umum dan Kesekretariatan (BKPUK). Humas merupakan unit organisasi dalam instansi pemerintah yang

melakukan fungsi manajemen di bidang informasi dan komunikasi publiknya (Kriyantono, 2021:19).

Menjadi sebuah lembaga pemerintahan maka BRIN memiliki susunan struktur organisasi serta cara berkomunikasi sesuai dengan etika yang ada di dalam sebuah organisasi maka komunikasi organisasi ini berlaku digunakan oleh seluruh *stakeholder* BRIN terutama Humas BRIN Kawasan Bandung-Garut. Komunikasi yang dilakukan di dalam sebuah organisasi harus terjalin baik antara pihak-pihak yang berada di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Hal ini dilakukan untuk menyampaikan informasi antar publik di dalam organisasi ataupun informasi yang ingin disampaikan keluar organisasi melalui seseorang atau bidang yang mewakili organisasi tersebut. Karena informasi bisa menjadi sebuah kebutuhan utama bagi seseorang, sehingga jika kebutuhan informasinya tidak terpenuhi maka akan menjadi masalah bagi orang tersebut. Menurut Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti dalam buku mereka yang berjudul *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval* mengatakan bahwa kebutuhan informasi:

“Kebutuhan informasi terjadi dimana seseorang merasa ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat desakan informasi yang makin berkembang atau sekedar ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan informasi ini yang mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya” (Yusup & Subekti, 2010:68).

Seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini semakin pesat, seluruh informasi mudah diakses melalui internet, termasuk di dalamnya perkembangan tentang ilmu-ilmu sosial kemanusiaan dan media teknologi informasi komunikasi yang begitu pesat. Salah satunya adalah perkembangan

teknologi komunikasi yang di mana komunikasi selalu menjadi aktivitas utama manusia, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, entah itu komunikasi formal maupun komunikasi non-formal. Media sosial dan media online cukup berperan penting bagi kehidupan masyarakat saat ini untuk mengakses sumber informasi yang ada. Masyarakat yang sudah mulai beralih dari cetak ke media digital, dimana penggunaan *smartphone*, komputer, media sosial yang semakin maju. Saat ini lembaga perusahaan, pendidikan serta lembaga pemerintahan pun mulai menggunakan media *online* atau media baru sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, karena perkembangan teknologi yang pesat ini membantu lembaga-lembaga dan perusahaan untuk menjangkau publik yang lebih luas dengan waktu yang efisien.

Praktisi humas juga harus bisa mengikuti perkembangan teknologi komunikasi saat ini mengimbangnya dengan menggunakan media digital selain untuk publikasi juga untuk menyampaikan pesan kepada publik internal maupun eksternal. Kriyantono dalam bukunya mengatakan :

“Praktisi Humas yang bekerja dilembaga pemerintahan maupun bisnis, selain menggunakan internet sebagai medium publistitas kegiatan lembaga dan komunikasi timbal balik dengan publiknya, juga memiliki peran mendorong budaya masyarakat informasi di Indonesia” (Kriyantono, 2021).

Media yang bisa digunakan oleh humas pada era digital ini seperti media sosial seperti *instagram*, *YouTube*, *Facebook*, dan *TikTok*. Dengan membuat konten video dan postingan yang bersifat memberikan informasi kepada publik untuk di akses dengan mudah dan menarik perhatian publik. Humas juga berperan untuk mengedukasi lembaganya untuk berinovasi menggunakan internet sebagai

mediumnya, segala informasi yang dibutuhkan publik harus selalu *ter-update* dengan prinsip *transparansi* dan *akuntabilitas*.

Humas BRIN Kawasan Bandung-Garut mengaplikasikannya melalui salah satu program yang diberi nama Bincang Sains Kawasan Bandung-Garut yang disingkat menjadi BISAAN BANGGA. Menurut Karlina Gusmarani sebagai Koordinator layanan humas BRIN Kawasan Bandung-Garut menjelaskan bahwa BISAAN BANGGA merupakan salah satu program atau media yang dilakukan oleh humas BRIN untuk mengkomunikasikan informasi hasil riset dari para ahli yang berada di kawasan Bandung-Garut yang kemudian akan dikaitkan dengan fenomena yang terjadi, nama BISAAN BANGGA ini singkatan dari Bincang Sains Kawasan Bandung-Garut karena sesuai dengan kawasan yang telah ditentukan oleh SK (Wawancara Pra penelitian dengan Karlina, 27 Maret 2024).

Gambar 1. 1
Opening BISAAN BANGGA



Sumber: *YouTube* BRIN Indonesia, 2024

Program Bincang Sain Kawasan Bandung-Garut (BISAAN BANGGA) merupakan salah satu program Humas BRIN Kawasan Bandung-Garut yang dikemas dalam sebuah acara *talkshow* yang membahas terkait hasil penelitian dari pusat riset khususnya di kawasan Bandung-Garut atau informasi terkait dengan fenomena-fenomena tentang pengetahuan, program ini rutin diadakan setiap satu bulan satu kali. Program BISAAN BANGGA ini dimulai pada tahun 2022 oleh Humas BRIN KST Samaun Samadikun untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait hasil penelitian dan riset di kawasan Bandung-Garut, pada tahun pertama program ini dimulai dengan melakukan live melalui instagram Pusat Riset-Pusat Riset yang ada di BRIN Bandung, kemudian memasuki tahun kedua dilaksanakan dengan *live streaming* di Youtube BRIN Indonesia.

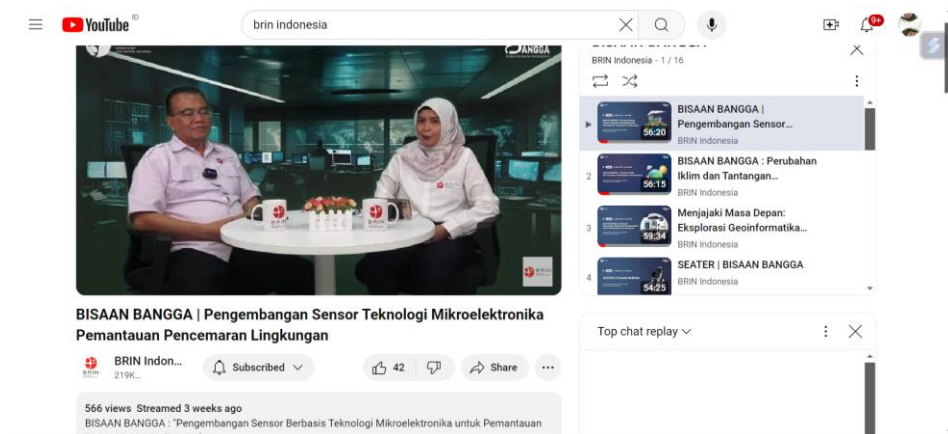
Karlina dalam wawancara pra-penelitian mengatakan bahwa :

“Di tahun pertama itu kita bisa berpindah-pindah instagram, kadang di *instagram*-nya pusat riset mana, misalnya pusat riset telekomunikasi, kemudian hari berikutnya di pusat riset kebencanaan geologi seperti itu. Nah kalo di tahun kedua memasuki tahun ketiga ini, kita sudah menggunakan *Youtube* BRIN Indonesia, jadi konsepnya *live*”, (Karlina, Wawancara pra penelitian 23 Maret 2024).

Program ini bekerja sama dengan para peneliti yang berada di kawasan Bandung-Garut untuk menyampaikan hasil riset yang telah dilakukan. Selain menyampaikan hasil dari riset yang telah dilakukan, para peneliti yang menjadi narasumber juga memberikan informasi tentang fenomena global yang masih berkaitan bidangnya serta kemudian memberikan edukasi juga kepada masyarakat. Memasuki tahun ketiga program BISAAN BANGGA ini dapat menarik perhatian

dari publik, dilihat dari tayangan *live streaming* yang sudah banyak di tonton di *Youtube* BRIN Indonesia.

Gambar 1. 2
Cuplikan Program BISAAN BANGGA



Sumber: *YouTube* BRIN Indonesia, 2024

Tantangan dari humas BRIN Kawasan Bandung-Garut ini dalam memberikan informasi kepada masyarakat di era digital seperti ini adalah untuk menarik perhatian masyarakat bahwa BRIN ini memiliki informasi yang sangat informatif langsung dari ahlinya serta informasi ini mudah untuk di akses. Program BISAAN BANGGA tidak ditujukan hanya untuk masyarakat Bandung saja, akan tetapi untuk seluruh masyarakat yang ada di Indonesia, karena informasi disampaikan bersifat luas serta media yang digunakan merupakan media sosial atau media *online* yang jangkauannya akan lebih luas serta bisa di akses oleh siapa pun dari mulai akademisi sampai masyarakat umum. Karlina dalam wawancara pra penelitian juga menjelaskan bahwa Humas BRIN KST Samaun Samadikun mencoba untuk mengemas program ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami

oleh seluruh kalangan, sehingga seluruh pihak bisa memahaminya (Wawancara Pra penelitian dengan Karlina, 27 Maret 2024).

Konsumsi media saat ini semakin meluas dan masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara mengonsumsi dan berinteraksi dengan media sehingga dapat berkontribusi terhadap industri media, periklanan dan psikologi konsumen (Brasel & Gips, 2011). Sehingga masyarakat saat ini cenderung bergantung dengan media dan teknologi yang semakin maju, karena seluruh sumber informasi mudah didapatkan di mana saja dan kapan saja.

Selain itu juga masyarakat juga harus mulai sadar akan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, serta hasil riset-riset yang dilakukan dan disampaikan oleh para ahli. Sehingga masyarakat tidak tertinggal informasi tentang perkembangan yang semakin pesat baik terkait teknologi maupun ilmu pengetahuan. Kemudian selain itu masyarakat juga harus diberi informasi terkait fenomena-fenomena yang terjadi saat ini di dunia khususnya Indonesia, karena masyarakat juga perlu tahu dan waspada akan hal-hal yang harus diwaspadai jika berbahaya.

Program BISAAN BANGGA ini menjadi salah satu terobosan untuk menarik masyarakat untuk membaca dan mendengarkan informasi yang diberikan oleh Humas BRIN Kawasan Bandung-Garut, untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat di era digital saat ini terkait hasil-hasil riset yang dilakukan di Kawasan Bandung-Garut. Selain itu program BISAAN BANGGA juga menjadi salah satu program Humas BRIN Kawasan Bandung-Garut yang

menjadi jembatan informasi untuk masyarakat di seluruh Indonesia khususnya di Jawa Barat.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mendalami peranan Humas BRIN Kawasan Bandung-Garut melalui program BISAAN BANGGA ini utamanya dalam memberikan informasi kepada masyarakat di era digital sebagai sebuah penelitian skripsi, karena program ini merupakan program yang dijalankan oleh humas BRIN Kawasan Bandung-Garut sebagai media untuk menyampaikan informasi hasil riset kepada masyarakat saat ini melalui media *digital*. Adanya tantangan bagi seorang Humas utamanya Humas BRIN Kawasan Bandung-Garut dalam mempertahankan hubungan dengan masyarakat, peneliti, serta sivitas lainnya dalam menerapkan peranan humas melalui program Bincang Sains Kawasan Bandung-Garut (BISAAN BANGGA). Dengan melakukan peranan Humas melalui Program Bincang Sains Kawasan Bandung-Garut tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat di era digital ini bisa tersampaikan dan dipahami.

Berdasarkan berbagai penjelasan dan alasan yang telah diuraikan peneliti ingin mencoba untuk mengkaji permasalahan yang ada dengan mengambil judul **“Peranan Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan-Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat”**.

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah makro dari penelitian ini adalah:

“Bagaimana Peranan Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat?”

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Penelitian dan mendengarkan (*Research-Listening*) Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat?
2. Bagaimana Perencanaan dan mengambil keputusan (*Planning-Decision*) Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat?
3. Bagaimana Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan (*Communication-Action*) Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains

Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat?

4. Bagaimana Evaluasi (*Evaluation*) Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat?

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini memiliki Maksud serta Tujuan yang digunakan sebagai tinjauan, maksud, hingga tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peranan Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Penelitian dan mendengarkan (*Research-Listening*) Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat.

2. Untuk Mengetahui Perencanaan dan mengambil keputusan (*Planning-Decision*) Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat.
3. Untuk mengetahui Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan (*Communication-Action*) Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat.
4. Untuk mengetahui Evaluasi (*Evaluation*) Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat.

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu, baik dalam Ilmu Komunikasi secara umum, serta Komunikasi Organisasi tentang Hubungan Masyarakat/Public Relations secara khusus.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan baru. Selain itu, Penelitian ini juga memiliki kegunaan lain yaitu :

1.4.2.1.Kegunaan Untuk Peneliti

Bagi peneliti, kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh dalam proses perkuliahan. Penelitian ini juga berfungsi untuk menambah pengetahuan serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan memunculkan pemikiran baru mengenai Peranan Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat.

1.4.2.2.Kegunaan Untuk Akademik

Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan secara khusus bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tinjauan literatur terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang memiliki kesamaan di dalam bentuk dan kajiannya.

1.4.2.3.Kegunaan Untuk Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Bagi pihak Lembaga Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut, semoga penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga khususnya untuk Humas BRIN Kawasan Bandung-Garut untuk berinovasi ke depannya. Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai motivasi untuk program dan kegiatan selanjutnya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat .

1.4.2.4.Kegunaan Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi masyarakat luas mengenai Peranan Humas Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Kawasan Bandung-Garut Melalui *Live Streaming YouTube* Program Bincang Sains Kawasan Bandung Garut Dalam Memberikan Informasi Terkait Hasil Riset Kepada Masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui bagaimana humas mengelola informasi untuk disampaikan kepada masyarakat di Indonesia.